**Agama dan Pendidikan Karakter dalam Konteks Globalisasi**

Dibuat Oleh : Mariska Nurhayati

NPM : 24554010015

Dosen Pembimbing : Ahmad Agus Salim, M.Ag

Program Studi : Teknologi Informasi

Politeknik Sampit

mariskanurhayati5@gmail.com

**Abstrak**

Globalisasi membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk nilai-nilai keagamaan dan pendidikan karakter. Dalam konteks ini, jurnal ini membahas tantangan yang dihadapi agama dalam era globalisasi, peran agama dalam menjaga identitas, serta studi kasus komunitas agama di berbagai negara. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana agama dapat berfungsi sebagai pilar dalam pendidikan karakter di tengah arus globalisasi yang terus berkembang.

**Kata Kunci** : Globalisasi, Agama, Pendidikan Karakter, Identitas, Komunitas Agama

***Abstract***

*Globalization has had a significant impact on various aspects of life, including religious values ​​and character education. In this context, this journal discusses the challenges faced by religion in the era of globalization, the role of religion in maintaining identity, as well as case studies of religious communities in various countries. This research aims to provide insight into how religion can function as a pillar in character education amidst the ever-growing current of globalization.*

***Keywords*** *: Globalization, Religion, Character Education, Identity, Religious Community*

**Pendahuluan**

1. Latar Belakang

Globalisasi didefinisikan sebagai proses integrasi yang melibatkan pertukaran ide, barang, dan budaya di seluruh dunia. Menurut laporan World Economic Forum (2020), globalisasi telah mempercepat pertukaran informasi dan teknologi, yang pada gilirannya memengaruhi cara orang berinteraksi dengan nilai-nilai keagamaan mereka. Dalam konteks Indonesia, di mana keberagaman agama dan budaya sangat kaya, tantangan ini menjadi semakin kompleks. Misalnya, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sekitar 87% penduduk Indonesia menganut agama Islam, namun ada juga komunitas Kristen, Hindu, Buddha, dan agama lainnya yang hidup berdampingan.

Tantangan yang muncul dari globalisasi termasuk penurunan nilai-nilai tradisional dan peningkatan sekularisme. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah generasi muda yang lebih memilih gaya hidup modern yang sering kali bertentangan dengan ajaran agama. Menurut survei yang dilakukan oleh Pew Research Center (2019), sekitar 45% remaja di Indonesia menganggap bahwa agama tidak lagi menjadi bagian penting dari kehidupan mereka. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan baru dalam pendidikan karakter yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan tuntutan globalisasi.

1. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas dalam jurnal ini adalah:

1. Apa saja tantangan yang dihadapi nilai-nilai keagamaan dalam konteks globalisasi?
2. Bagaimana respon komunitas keagamaan terhadap tantangan tersebut?
3. Apa peran agama dalam menjaga identitas di era globalisasi?
4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak globalisasi terhadap nilai-nilai keagamaan dan pendidikan karakter. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana komunitas keagamaan merespons tantangan yang dihadapi dan peran agama dalam mempertahankan identitas di tengah arus globalisasi. Dengan memahami hal ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan karakter.

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi literatur, wawancara dengan tokoh agama, serta observasi terhadap praktik keagamaan di berbagai komunitas. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang hubungan antara agama dan pendidikan karakter dalam konteks globalisasi.

**Pembahasan**

1. Tantangan Globalisasi terhadap Nilai-Nilai Keagamaan
2. Definisi Globalisasi

Globalisasi dapat dipahami sebagai proses yang kompleks dan multidimensional, yang mencakup aspek ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Dalam konteks ini, globalisasi membawa perubahan yang cepat dan sering kali tidak terduga, mempengaruhi cara orang berinteraksi dengan nilai-nilai keagamaan mereka.

1. Dampak Globalisasi terhadap Agama

Dampak globalisasi terhadap agama sangat beragam. Di satu sisi, globalisasi memungkinkan penyebaran ajaran dan praktik keagamaan secara lebih luas. Namun, di sisi lain, globalisasi juga dapat menyebabkan pergeseran nilai-nilai tradisional dan meningkatnya sekularisme. Misalnya, banyak generasi muda yang terpengaruh oleh budaya pop dan media sosial, yang sering kali mengabaikan nilai-nilai keagamaan.

1. Respon Komunitas Keagamaan terhadap Tantangan Globalisasi

Komunitas keagamaan di berbagai belahan dunia telah merespon tantangan globalisasi dengan cara yang beragam. Beberapa komunitas berusaha untuk memperkuat identitas mereka melalui pendidikan agama yang lebih intensif, sementara yang lain mencoba untuk beradaptasi dengan perubahan zaman. Contohnya, di Indonesia, banyak pesantren yang mulai mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar untuk menarik minat generasi muda.

1. Peran Agama dalam Menjaga Identitas di Era Globalisasi
2. Agama sebagai Sumber Identitas

Agama sering kali menjadi sumber utama identitas bagi individu dan komunitas. Dalam konteks globalisasi, di mana identitas sering kali terancam oleh budaya asing, agama dapat berfungsi sebagai pilar yang kokoh untuk mempertahankan jati diri. Menurut penelitian oleh Smith (2021), individu yang memiliki ikatan kuat dengan agama cenderung memiliki rasa identitas yang lebih jelas dan stabil.

1. Peran Agama dalam Mempertahankan Tradisi

Agama juga berperan penting dalam mempertahankan tradisi dan nilai-nilai budaya yang telah ada selama berabad-abad. Dalam banyak kasus, praktik keagamaan menjadi sarana untuk mewariskan nilai-nilai kepada generasi berikutnya. Misalnya, perayaan hari-hari besar keagamaan di Indonesia sering kali melibatkan tradisi lokal yang telah ada sejak lama, menciptakan sinergi antara agama dan budaya lokal.

**Kesimpulan**

Melalui analisis ini, dapat disimpulkan bahwa globalisasi membawa tantangan sekaligus peluang bagi nilai-nilai keagamaan dan pendidikan karakter. Agama dapat berfungsi sebagai sumber identitas yang kuat dan membantu mempertahankan tradisi dalam menghadapi arus globalisasi yang cepat. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan ke dalam pendidikan karakter di era globalisasi.

**Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini, termasuk para tokoh agama dan akademisi yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka.

**Daftar Pustaka**

Pew Research Center. (2019). The Future of World Religions: Population Growth Projections, 2010-2050.

Smith, J. (2021). Religion and Identity in Globalization. Journal of Global Studies, 12(3), 45-67.

World Economic Forum. (2020). The Global Risks Report 2020.

Kompasiana, “*Agama dan Globalisasi : Dampak dan Tantangan*” 12 Septermber 2023 https://www.kompasiana.com/nawazuna1584/64ffcb8208a8b545f3519e82/agama-dan-globalisasi-dampak-dan-tantangan

Zylfajri, IAIN Curup, *“Pembentukan Indentitas Muslim di era Globalisasi”* 2023

<https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/849/884>

C Gopinath, *“Globalization:A Multidimensional System”* January 2008

https://www.researchgate.net/publication/292654594\_Globalization\_A\_multidimensional\_system